**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH UNTUK MEMINGKATKAN MUTU PELAYANAN AKADEMIK**

**( STUDI KASUS DI SMK ISLAM TERPADU IQRO LELES)**

**JURNAL**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Sidang Tesis Pada Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Pendidikan



**Oleh :**

**Emma Amalia Puspitasari Rahayu**

**NPM 218020062**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2024**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen sekolah guna meningkatkan mutu pelayanan akademik di SMK Islam Terpadu Iqro Leles. Saat ini, sekolah tersebut masih menggunakan sistem informasi yang bersifat manual, sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti keterlambatan penyampaian informasi, kesulitan dalam pencarian data, dan kurang optimalnya mutu pelayanan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan akademik di SMK Islam Terpadu Iqro Leles. Sistem informasi ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan, analisis masalah, dan desain logis yang mencakup modul-modul seperti manajemen data siswa, manajemen data guru, manajemen data akademik, manajemen keuangan, dan manajemen surat menyurat. Implementasi sistem informasi manajemen sekolah yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan akademik, mempercepat penyampaian informasi, dan memudahkan akses data bagi *stakeholder* sekolah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Mutu Pelayanan Akademik, SMK Islam Terpadu Iqro Leles

***ABSTRACT***

*This study aims to design a school management information system to improve the quality of academic services at SMK Islam Terpadu Iqro Leles. Currently, the school is still using a manual information system, causing several problems such as delayed information delivery, difficulty in data searching, and suboptimal quality of academic services. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection is done through interviews, observation, and documentation studies. Data analysis uses the interactive model of Miles and Huberman. The results show that the design of an integrated school management information system can help improve the quality of academic services at SMK Islam Terpadu Iqro Leles. This information system is designed based on needs analysis, problem analysis, and logical design that covers modules such as student data management, teacher data management, academic data management, financial management, and correspondence management. Effective implementation of the school management information system is expected to improve the quality of academic services, accelerate information delivery, and facilitate data access for school stakeholders.*

*Keywords: Management Information System, Quality of Academic Services, SMK Islam Terpadu Iqro Leles*

RINGKESAN

Ieu panalungtikan miboga tujuan pikeun ngararancang sistem informasi manajemen sakola pikeun ngaronjatkeun kualitas layanan akademik di SMK Islam Terpadu Iqro Leles. Ayeuna, sakola masih ngagunakeun sistem informasi manual, anu ngabalukarkeun sababaraha masalah kayaning reureuh dina nepikeun informasi, kasusah dina néangan data, sarta kualitas layanan akademik kirang optimal. Ieu panalungtikan ngagunakeun pamarekan kualitatif kalawan métode studi kasus. Ngumpulkeun data dilaksanakeun ngaliwatan wawancara, observasi jeung studi dokuméntasi. Analisis data ngagunakeun modél interaktif Miles and Huberman. Hasil panalungtikan nembongkeun yen rarancang sistem informasi manajemen sakola terpadu bisa mantuan ngaronjatkeun kualitas layanan akademik di SMK Islam Terpadu Iqro Leles. Ieu sistem informasi dirarancang dumasar kana analisis kabutuhan, analisis masalah, jeung rarancang logis anu ngawengku modul-modul saperti ngokolakeun data siswa, ngokolakeun data guru, ngokolakeun data akademik, ngokolakeun kauangan, jeung ngokolakeun korespondensi. Impleméntasi sistem informasi manajemen sakola anu éféktif dipiharep bisa ngaronjatkeun kualitas palayanan akademik, ngagancangkeun nepikeun informasi, jeung ngagampangkeun aksés data pikeun stakeholder sakola.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemén, Kualitas Layanan Akademik, SMK Islam Terpadu Iqro Leles.

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut mampu meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat serta meningkatkan produktivitas manusia. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi yaitu munculnya berbagai kegiatan berbasis elektronik, seperti : *e-commerce, e-learning*, *e-raport*, dapodik, *emis* ( *education management nformation system* ) dan lain sebagainya.

Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyyah Kejuruan, Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*).

Teknologi informasi dan sistem informasi saat ini bukan hanya sebagai penggerak suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan maupun layanannya, akan tetapi merupakan suatu kebutuhan. Pemanfaatannya dalam bidang pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya suatu sistem informasi dapat membantu dalam pengembangan mutu maupun kinerja dari sebuah sekolah. Karena sistem informasi digunakan untuk menampilkan informasi dengan cepat. Juga dengan adanya sistem berbasis komputer maupun sistem informasi dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh *user* atau pegawai, staf dan manager.

Selain daripada cepat dan mudah dalam menampilkan informasi yang baru oleh adanya update data yang dilakukan admin, sistem informasi juga memberikan keringanan dalam menghemat suatu biaya pengalokasian ruang dimana biasanya digunakan sebagai tempat pengarsipan dari sistem manual. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh adanya *database* berupa kumpulan data yang telah diolah dan disimpan dalam komputer. Pada saat ini banyak sekolah menggunakan sistem informasi untuk memperoleh informasi yang digunakan oleh berbagai level pegawai sekolah dan guru. Para staf menggunakan informasi dari komputer untuk mempercepat pelayanan kepada pelanggan atau untuk kepentingan internal maupun manajemen. Dengan adanya sistem informasi tersebut, mereka dapat memberikan respon dengan cepat karena informasi bisa ditayangkan pada layar dengan sangat mudah dan cepat berkat adanya data yang tersimpan dalam *database*. Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan pun mudah dalam pengambilan keputusan.

Informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan dalam dunia pendidikan. Informasi yang diolah dalam dunia pendidikan berupa sebuah sistem informasi. Semenjak sebuah sekolah didirikan sistem informasi manajemen telah berjalan pula di dalamnya. Tetapi peranannya belum begitu dirasakan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Ada sebuah kecenderungan yang telah lama berjalan di mana parameter yang digunakan untuk keunggulan bersaing ialah dengan pengelolaan sumber daya yang bersifat fisik. Namun sekarang paradigmanya telah berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan bahwa informasi dapat menjadi keunggulan dalam bersaing.

Tidak bisa dipungkiri betapa informasi memiliki nilai yang tinggi terhadap keberlangsungan sebuah organisasi termasuk sekolah. Hal ini tidak terlepas dari dimensi yang dimiliki dari sebuah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Informasi yang dihasilkan oleh sistem yang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang begitu besar. Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah yang didukung dengan sistem informasi manajemen membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan. Informasi ini berasal dari berbagai unit atau bagian yang ada di sekolah seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan sebagainya. Setiap bagian tersebut menerapkan sistem informasi manajemen dalam menjalankan tugasnya. Data-data yang dihasilkan dari setiap bagian tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat menggambarkan kondisi dan keadaan yang terjadi.

Sekolah yang berkualitas dapat kita lihat dari prestasi-prestasi yang diraihnya. Selain itu program-program yang dijalankan juga mendukung peyelenggaraan kegiatan pendidikan. Hal ini merupakan implikasi yang dapat diperoleh sekolah dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang baik khususnya bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan yang tepat dan dapat diimplementasikan sebagai sebuah kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tersedianya sistem informasi manajemen yang baik akan sangat menunjang kegiatan pendidikan pada suatu institusi. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya sistem informasi manajemen dapat menunjang kelancaran dalam kegiatan administrasi sekolah yang nanti pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Selain itu, Banyaknya instansi yang berkembang di Indonesia khususnya di bidang jasa pelayanan pendidikan salah satunya lembaga pendidikan dan pelatihan, maka setiap instansi dipastikan akan selalu berusaha dalam meningkatkan mutu pelayanannya, hal ini bertujuan untuk mendapatkan kepuasan pelanggan dalam hal ini peserta didik dan orangtua. Dalam pencapaian kepuasan pelanggan, sekolah akan terus menerus melakukan perbaikan dalam pelayanan yang diberikan kepada peserta didik didik sehingga mendapatkan hal yang diinginkan, yaitu kepuasan atas kepentingan pelanggan dan lembaga.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Perancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Akademik. Penelitian ini diharapkan mampu memerikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, cepat, dan akurat.

* 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian perancangan sistem informasi sekolah dapat difokuskan pada beberapa hal berikut untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik di SMK:

1. **Perancangan Sistem Informasi Sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik**

Adapun fokus penelitian dalam perancangan sistem informasi sekolah ini meliputi :

1. Analisis Kebutuhan: Fokus penelitian dapat ditempatkan pada analisis kebutuhan pelayanan akademik yang dibutuhkan oleh SMK, seperti manajemen akademik, manajemen siswa, manajemen keuangan, dan lain-lain.
2. Perencanaan dan Desain Sistem: Fokus penelitian dapat ditempatkan pada perencanaan dan desain sistem informasi sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan pelayanan akademik di SMK, seperti desain database, desain user interface, dan desain arsitektur sistem.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen sekolah saat ini.
2. Bagaimana kinerja yang dicapai dalam pelaksanaan sistem informasi sekolah
3. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Sekolah di SMK Islam Terpadu Iqro Leles.
4. Bagaimana perancangan sistem informasi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan akademik.

**1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah di SMK Islam Terpadu Iqro Leles adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan sistem informasi manajemen sekolah saat ini.
2. Kinerja yang dicapai dalam pelaksanaan sistem informasi sekolah
3. Hambatan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di SMK Islam Terpadu Iqro Leles.
4. Perancangan sistem informasi manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan akademik.
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi bagi perancangan Sistem Informasi Sekolah.
2. Menambah wawasan dalam kajian perancangan Sistem Informasi Sekolah.
3. Sebagai bahan referensi untuk melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lembaga pendidikan.
4. Sebagai bahan inspirasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dalam kajian Sistem Informasi Manajemen pada aspek yang berbeda.

**METODE PENELITIAN**

## 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Pada penelitian ini yang dilakukan adalah menentukan studi literatur, mendefinisi ruang lingkup, menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan, mendesain logis, menganalisis keputusan, mendesain fisik, membangun sistem, menguji sistem, menginstalasi dan melakukan pelatihan sistem informasi akademik kepada SMK Swasta Kesehatan Reformasi. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Analisis Masalah**

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan potensi yang dimiliki oleh SMK Islam Terpadu Iqro yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dengan cara observasi dengan mendatangi langsung dan melihat keadaan sekolah SMKIT Iqro tersebut. Kemudian dilakukan juga wawancara kepada staf yang bertanggung jawab terkait dengan proses pelayanan akademik, dan dilanjutkan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen yang digunakan seperti dokumen nilai, laporan, data siswa, dan dokumen lain yang terkait dengan akademik, selain itu mencari bahan pustaka yang berkaitan dengan sistem akademik, dan kemudian mendefinisikan masalah yang ada.

* 1. **Analisis Kebutuhan**

Pada tahap ini akan dilakukan pengurutan kebutuhan sistem informasi manajemen sekolah dengan menggunakan analisis PIECES

**Tabel 4.1. Analisis PIECES**

| Analisis PIECES | Sistem Lama | Sistem Baru |
| --- | --- | --- |
| *Performance* (Kinerja) | Pencarian data siswa dan guru membutuhkan waktu karena masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencari dan membuka buku catatan yang disimpan. | Sistem sudah berbasis komputer sehingga dapat mempermudah dalam pencarian data menggunakan fitur “pencarian”. |
| *Information* (Informasi) | 1. Informasi mengenai akademik siswa masih berbentuk fisik sehingga lama kelamaan mengakibatkan kerusakan sehingga tidak dapat dibaca. 2. Belum ada informasi mengenai alumni. | 1. Informasi mengenai akademik siswa sudah disimpan pada sistem sehingga tidak berbentuk fisik lagi dan dapat dibaca kapan dan dimana saja. 2. Sistem memiliki fitur alumni SMK Islam Terpadu Iqro sehingga memudahkan untuk mengetahui informasi alumni. |
| *Economics* (Ekonomi) | 1. Proses pengarsipan data memelukan biaya dan dalam jangka panjang biaya yang dikeluarkan akan semakin besar. 2. Penggunaan kertas untuk mencetak informasi seperti jadwal mata pelajaran sangat boros, karena jika terjadi kesalahan yang sering maka yang sudah dicetak tidak dapat digunakan kembali dan harus mencetak yang baru. | * 1. Pengarsipan data sudah menggunakan   database sehingga biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dalam jangka panjang.   1. Dengan adanya *website* SIM SMKIT Iqro akan menghemat penggunakan kertas. Jika terjadi kesalahan maka dapat diedit. |
| *Control* (Kontrol) | 1. Akan adanya redudansi data akademik dan kehilangan data karena disimpan dalam buku.      1. Data yang disimpan kurang aman karena disimpan didalam buku sehingga bisa diakses siapa saja. | 1. Sistem baru sudah terkomputerisasi berbasis website dan dapat mengurangi redudansi data akademik. 2. Data akan tersimpan dengan aman dan masing-masing memiliki username dan password ketika login ke SIM SMKIT Iqro |
| *Efficiency* (Efisiensi) | Untuk mengelola informasi membutuhkan waktu karena harus mencari data satu persatu dari banyaknya data yang bertumpuk. | Menggunakan sistem berbasis komputer sehingga dapat mempersingkat  waktu dalam mengelola informasi. |
| *Services* (Layanan) | Siswa dan guru mendapatkan kesulitan apabila ingin mendapatkan informasi. | Siswa dan guru dapat dengan cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat. |

* 1. **Analisis Kebutuhan**

Pada tahap ini akan dilakukan pengurutan kebutuhan sistem informasi manajemen sekolah yaitu :

* + 1. Pengguna sistem (admin)
    2. Sistem fungsional yang dibutuhkan :

1. Memiliki fungsi login dan logout
2. Dapat memasukkan nama pengguna dan sandi
3. Dapat menginput data guru
4. Dapat memilih Tahun Pelajaran
5. Dapat menginput data siswa
6. Dapat menginput kelas
7. Dapat menginput jadwal pelajaran
8. Dapat menginput nilai
9. Dapat mengedit/menghapus data guru
10. Dapat mengedit/menghapus data siswa
11. Dapat mengedit kelas
12. Dapat mengedit/menghapus jadwal pelajaran
13. Dapat mengedit nilai
14. Dapat menginput data gaji
15. Dapat membuat laporan nilai
16. Dapat membuat laporan gaji
17. Dapat membuat laporan pengiriman
    * 1. Sistem non-fungsional yang dibutuhkan
18. Sistem mudah dipahami oleh pengguna
19. Memiliki tampilan yang menarik
20. Dapat dioperasikan dengan cepat dan akurat
21. Memiliki keamanan yang baik
    * 1. **Desain Logis**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat proses model dan data model yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Proses Model

Proses model dengan menggunakan *use case diagram* yang dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 4.1**

***Use Case Diagram***



**Gambar 4.2**

***Activity Diagram***

*Activity Diagram* Pada gambar 4.2 adalah alur apa saja yang dapat dilakukan didalam sistem



**Gambar 4.3**

***Sequance Diagram***



**Gambar 4.4**

**Entity Relationship Diagram**



**Gambar 4.1**

***Use Case Diagram***

*Use Case Diagram* Pada gambar diatas tampilan deskripsi interaksi antara satu atau lebih pengguna dengan sistem yang terdiri dari login, kelola user, kelola siswa dan guru, kelola bidang keahlian, kelola jadwal pelajaran, kelola mata pelajaran, kelola alumni, kelola tahun ajaran, kelola kelas, kelola data rapor.



**Gambar 4.2**

***Activity Diagram***

*Activity Diagram* Pada gambar 4.2 adalah alur apa saja yang dapat dilakukan didalam sistem. Dimulai ketika pengguna mengakses sistem kemudian melakukan login. Selanjutnya sistem memvalidasi, jika yang dimasukkan benar maka akan tampil ke halaman user yang sudah di sediakan. Jika yang dimasukkan salah, maka sistem menampilkan pesan kesalahan.



**Gambar 4.3**

***Sequance Diagram***



**Gambar 4.4**

**Entity Relationship Diagram**

Entity Relationship Diagram Pada gambar 4.4 perancangan database yang akan dibangun memiliki 10 entitas yaitu user, data siswa, data guru, bidang keahlian, kelas, tahun ajaran, jadwal pelajaran, mata pelajaran, rapor dan alumni.

Berikut adalah pengembangan dari deskripsi alur proses sistem yang lebih mendetail untuk pengguna (admin) dalam Sistem Informasi Manajemen di SMK Islam Terpadu Iqro. Penjelasan ini mencakup setiap langkah dengan lebih rinci:

1. Mulai

Deskripsi: Proses dimulai saat admin mengakses aplikasi SIM.

Output: Aplikasi siap untuk menerima input.

2. Login

Deskripsi: Admin memasukkan nama pengguna dan sandi.

Input: Nama pengguna, sandi.

Output: Proses login dimulai.

3. Validasi

Deskripsi: Sistem memeriksa kredensial yang dimasukkan.

Jika valid: Admin diarahkan ke dashboard.

Jika tidak valid: Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta admin untuk mencoba lagi.

Output: Akses ke dashboard atau pesan kesalahan.

4. Dashboard

Deskripsi: Halaman utama sistem yang menampilkan berbagai opsi fungsi yang dapat dipilih oleh admin.

Fungsi yang Tersedia:

Input data guru

Input data siswa

Input kelas

Input jadwal pelajaran

Input nilai

Input data gaji

Buat laporan

Output: Admin dapat memilih fungsi yang ingin dijalankan.

5. Pilih Fungsi

Deskripsi: Admin memilih salah satu fungsi dari daftar yang tersedia.

Output: Sistem menampilkan opsi yang relevan berdasarkan fungsi yang dipilih.

6. Proses Pilihan

Jika Admin Memilih Input Data:

Opsi Input:

Input Data Guru: Formulir untuk memasukkan nama, NIP, mata pelajaran, dan informasi lainnya.

Input Data Siswa: Formulir untuk memasukkan nama, NIS, kelas, dan informasi pribadi lainnya.

Input Kelas: Formulir untuk menentukan nama kelas dan jumlah siswa.

Input Jadwal Pelajaran: Formulir untuk mengatur waktu dan mata pelajaran.

Input Nilai: Formulir untuk memasukkan nilai semester siswa.

Jika Admin Memilih Edit/Hapus Data:

Opsi Edit/Hapus:

Edit Data Guru: Menampilkan daftar guru dengan opsi untuk mengedit atau menghapus.

Edit Data Siswa: Menampilkan daftar siswa dengan opsi untuk mengedit atau menghapus.

Edit Kelas: Menampilkan daftar kelas dengan opsi untuk mengedit.

Edit Jadwal Pelajaran: Menampilkan jadwal pelajaran dengan opsi untuk mengedit atau menghapus.

Edit Nilai: Menampilkan nilai siswa dengan opsi untuk mengedit.

7. Buat Laporan

Deskripsi: Admin dapat memilih untuk membuat laporan berdasarkan data yang telah diinput.

Opsi Laporan:

Laporan Nilai: Menghasilkan ringkasan nilai siswa per kelas atau per mata pelajaran.

Laporan Gaji: Menyajikan rincian gaji guru dan staf.

Laporan Pengiriman: Menyediakan informasi terkait pengiriman dokumen atau data ke pihak terkait.

Output: Laporan dapat diekspor dalam format PDF atau Excel.

8. Selesai

Deskripsi: Proses selesai setelah admin menyelesaikan semua fungsi yang dipilih dan dapat memilih untuk logout atau kembali ke dashboard.

Output: Sistem siap untuk dipakai kembali oleh admin atau pengguna lain.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMK Islam Terpadu Iqro saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan efektivitas dan efisiensi dalam pengolahan data. Penggunaan aplikasi Microsoft Office yang terpisah untuk berbagai keperluan menyebabkan masalah dalam akses data, inkonsistensi informasi, dan waktu yang terbuang dalam pencarian data. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis cloud untuk meningkatkan kinerja dan memberikan akses yang lebih baik bagi semua pihak terkait.

Implementasi sistem yang lebih modern tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan. Selain itu, penerapan teknologi baru dapat membantu sekolah dalam memanfaatkan analitik data untuk mengidentifikasi tren dan merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan semua pemangku kepentingan (termasuk guru, siswa, dan orang tua) merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi SIM. Dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak akan menciptakan rasa memiliki terhadap sistem yang baru, sehingga memudahkan transisi dan adaptasi terhadap perubahan. Dengan demikian, pengembangan SIM yang baik tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada budaya kolaboratif di dalam sekolah.

Terakhir, penting bagi SMK Islam Terpadu Iqro untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terkini. Dengan melakukan inovasi secara berkelanjutan dan menyesuaikan sistem dengan kebutuhan yang berkembang, sekolah dapat memastikan bahwa SIM yang diimplementasikan tidak hanya relevan saat ini, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan di masa depan. Hal ini akan membantu meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono, Jogiyanto. 2019. ***Sistem Informasi Manajemen (Edisi 2)***. Tangerang: Universitas Terbuka

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. ***Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah***. Jakarta: Bumi Aksara

Helmawati,. 2015. ***Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam***. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles & Huberman. 1992. ***Analisis Data Kualitatif***. Jakarta: UI-Press.

Imron, Arifin. 2004. ***Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Sosial dan Keagamaan***. Malang: Kalimasahada Press.

Panglaykim dan Hazil. 1977. ***Management Suatu Pengantar***. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pratama, I Pute Agus Eka. 2014. ***Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Munggunakan Perangkat Lunak Open Source***. Bandung: Informatia.

Rochaety, Eti dkk. 2009. ***Sistem Informasi Manajemen Pendidikan***. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rusdiana, A. & Moch. Irfan.2014. ***Sistem Informasi Manajemen***. Bandung: Pustaka Setia

I. Gustiana and H. Kurniadi. (2018) “***Perancangan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akademik Dengan Layanan Sms (Studi Kasus SMPN 1 Patia Banten)”***. JAMIKA, 1(01).